

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Proses belajar mengajar merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa, siswa dengan siswa, dan antara siswa dengan sumber belajar lainnya dalam suatu kesatuan waktu yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Dengan demikian suatu proses belajar mengajar dikatakan baik apabila proses tersebut dapat membangkitkan kegiatan belajar yang efektif agar siswa dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kepribadian, kecerdasan, dan keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.

Pembelajaran disekolah merupakan suatu kegiatan yang disenangi, menantang dan bermakna bagi siswa. Kegagalan seorang guru dalam menyampaikan suatu pokok bahasan disebabkan oleh proses belajar mengajar yang kurang membangkitkan perhatian dan aktivitas peserta didik dalam mengikuti pelajaran. Oleh sebab itu guru bukan hanya mengajar, melainkan mempunyai makna sadar dan kritis terhadap mengajar dan menggunakan kesadaran dirinya untuk mengadakan perubahan-perubahan dan perbaikan pada proses pembelajaran.

Seorang guru idealnya akan mampu bertindak dan berpikir kritis dalam menjalankan tugasnya secara profesional dan dapat mengemukakan alternatif yang harus diambil dalam proses belajar mengajar guna tercapainya tujuan pembelajaran itu sendiri.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah sekolah yang menekankan keahlian dibidangnya. Setiap lulusan diharapkan siap memasuki dunia kerja. Akuntansi merupakan mata pelajaran pokok yang diajarkan di Sekolah Menengah Kejuruan khususnya program studi akuntansi. Didalam mempelajarinya dituntut kesungguhan seperti mencatat, pengikhtisaran, juga penyusunan.

Berdasarkan observasi penulis di SMK Swasta Budisatrya Medan kelas XI Akuntansi bahwa dalam kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru cenderung menerapkan metode pembelajaran terpusat (konvensional), siswa hanya bersifat menerima dengan pasif apa yang diajarkan oleh guru sehingga siswa sukar menerima materi pelajaran. Siswa juga tampak malas mengerjakan soal-soal yang diberikan guru, dikarenakan guru tidak memberikan bimbingan pada latihan yang diberikan sehingga mereka menjadi kesulitan mengerjakan soal tersebut. Kesulitan-kesulitan tersebut membuat mereka menjadi malas untuk aktif didalam kelas. Selain itu, salah satu penyebab sukarnya memahami materi pelajaran adalah rendahnya aktivitas siswa dalam belajar sehingga berdampak pada hasil belajar siswa yang menjadi rendah pula. Hasil belajar ini menyangkut pada nilai yang diperoleh siswa dalam ulangan harian, yakni masih banyak yang belum tuntas atau memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 80.

Nilai tersebut terdiri dari tiga kali ulangan harian dengan jumlah siswa sebanyak 30 orang. Pada ulangan pertama, persentase siswa yang tuntas yakni 40% dan yang tidak tuntas yaitu 60%. Kemudian di ulangan harian yang kedua, persentase siswa yang tuntas yakni 33.3% dan siswa yang tidak tuntas yaitu 66.7%. Selanjutnya di ulangan harian yang ketiga, persentase yang tuntas yakni 46.7%

dan siswa yang tidak tuntas yaitu 53.3%. Nilai tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 1.1**  
**Rekapitulasi Nilai Ulangan Harian 1, 2 dan 3**  
**Kelas XI AK SMK Swasta Budisatrya Medan T.P 2016/2017**

No.	Test	KKM	Siswa Memenuhi nilai KKM		Siswa Memperoleh Nilai dibawah KKM	
			Jumlah	%	Jumlah	%
1	UH 1	80	12	40	18	60
2	UH 2	80	10	33.3	20	66.7
3	UH 3	80	14	46.7	16	53.3
<b>Jumlah</b>			<b>36</b>	<b>120</b>	<b>54</b>	<b>180</b>
<b>Rata-Rata</b>			<b>12</b>	<b>40</b>	<b>18</b>	<b>60</b>

*Sumber:Daftar Nilai Semester Ganjil Kelas XI Ak-2 SMK Budisatrya Medan*

Hasil belajar siswa pada tabel diatas dipengaruhi oleh beberapa faktor, agar mencapai hasil yang optimal, maka perlu diketahui faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Menurut Slameto (2012:54), Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah faktor intern dan ekstern. Salah satu faktor ekstern adalah metode mengajar. Dalam proses pembelajaran guru masih menggunakan metode pembelajaran konvensional. Dimana kegiatan belajar mengajar masih berpusat sepenuhnya pada guru. Selama kegiatan pembelajaran guru kurang memperhatikan kebutuhan dan keinginan siswa. Materi pelajaran disajikan dengan metode ceramah secara monoton, dan kurang melibatkan siswa dalam kegiatan pembelajaran sehingga siswa menjadi pasif dan cenderung lebih banyak menunggu informasi-informasi yang disajikan oleh guru.

Apabila fenomena diatas dibiarkan terus menerus maka kualitas belajar siswa akan memperhatikan dan hasil belajar pun akan rendah, dan siswa akan tetap menganggap pelajaran akuntansi merupakan pelajaran yang sulit. Untuk itu guru

harus mampu merancang kegiatan belajar mengajar yang dapat merangsang siswa lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran akuntansi, sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.

Berdasarkan masalah diatas, penulis mencoba untuk melakukan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari beberapa tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan refleksi. Penelitian dilakukan dengan menerapkan model pembelajaran CTL dan Strategi *Quiz Team*. Model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) adalah salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar. Model pembelajaran CTL merupakan salah satu konsep belajar yang dapat membantu guru dalam mengaitkan antara materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari ataupun dengan situasi dunia nyata siswa sehingga mendorong siswa untuk menghubungkan dengan kehidupan sehari-hari.

Dalam model pembelajaran ini proses pembelajaran berlangsung secara alamiah dalam bentuk kegiatan siswa agar bekerja dan mengalami sendiri apa yang dipelajarinya, bukan sekedar mengetahuinya tetapi mampu menerapkan pengetahuannya. Sehingga proses pembelajaran tidak hanya sekedar mentransfer pengetahuan dari guru kepada siswa, tetapi bagaimana siswa dituntut agar mampu memaknai apa yang telah dipelajarinya dan diharapkan dapat menerapkan didalam kehidupannya kelak. Dengan demikian siswa dapat dengan lebih mudah menguasai materi pelajaran yang diajarkan oleh guru kepada siswa.

Tidak sekedar model pembelajaran, strategi dalam mencapai hasil yang maksimal dalam proses belajar juga tidak kalah pentingnya. Dengan strategi

tujuan yang ingin kita capai dapat dengan lebih efektif dan efisien. Dengan kata lain, strategi yang tepat dan terencana dengan baik akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Untuk itu guru semestinya mampu menerapkan strategi yang tepat guna meningkatkan kreatifitas dan aktivitas siswa sehingga pada akhirnya mampu meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

Salah satu strategi yang dapat digunakan dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa yaitu *Quiz Team*. *Quiz Team* merupakan strategi dalam meningkatkan kembali sejauh mana materi pelajaran dengan cara bermain kuis dengan setiap tim yaitu dengan saling melempar pertanyaan dan saling memberi jawaban antara tim yang satu dengan yang lainnya. Selain itu strategi *Quiz Team* juga merupakan salah satu strategi yang meningkatkan tanggung jawab belajar peserta didik dalam suasana yang menyenangkan, sehingga tidak membuat bosan siswa dalam proses belajar. Dengan strategi ini diharapkan mampu menjadi siswa lebih aktif dalam belajar sehingga siswa dapat lebih mengingat kembali materi pelajaran yang telah diajarkan sebelumnya. Dari hasil penelitian yang dilakukan Samriani (2009) dalam penelitiannya bahwa dengan menggunakan model pembelajaran CTL dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Kemudian penelitian yang dilakukan Joko (2013) dalam penelitiannya bahwa dengan menggunakan Strategi *Quiz Team* dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Penerapan Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dengan Strategi Pembelajaran *Quiz Team* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Swasta Budisatrya Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017”**

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana cara meningkatkan aktivitas belajar akuntansi siswa kelas XI SMK Swasta Budisatrya Medan?
2. Bagaimana cara meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI SMK Swasta Budisatrya Medan?
3. Apakah penggunaan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dengan Strategi Pembelajaran *Quiz Team* dapat meningkatkan aktivitas belajar akuntansi siswa kelas XI SMK Swasta Budisatrya Medan?
4. Apakah penggunaan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dengan Strategi Pembelajaran *Quiz Team* dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI SMK Swasta Budisatrya Medan?
5. Apakah ada perbedaan hasil belajar antar siklus di kelas XI SMK Swasta Budisatrya Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017?

### 1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dengan Strategi Pembelajaran *Quiz Team* dapat meningkatkan aktivitas belajar akuntansi siswa kelas XI SMK Swasta Budisatrya Medan?
2. Apakah penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dengan Strategi Pembelajaran *Quiz Team* dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI SMK Swasta Budisatrya Medan?
3. Apakah ada perbedaan hasil belajar antar siklus di kelas XI SMK Swasta Budisatrya Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017?

### 1.4 Pemecahan Masalah

Pemecahan masalah yang dilakukan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar adalah melalui penelitian tindakan kelas dengan menerapkan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dengan Strategi Pembelajaran *Quiz Team*.

Langkah pertama yang dilakukan setelah berdiskusi dengan guru yang bersangkutan maka peneliti mengadakan pre test yang bertujuan sejauh mana kemampuan awal dari siswa mengenai bahan yang akan dipelajari. Setelah mengadakan pre test maka langkah kedua guru membagi siswa kedalam kelompok kecil. Langkah ketiga guru menyampaikan materi yang akan diajarkan dan menjelaskan tujuan dan sasaran apa yang akan dicapai dalam materi tersebut. Setelah selesai menyampaikan materi apa dan sasaran apa yang akan dicapai dari

materi tersebut maka guru melaksanakan pembelajaran dengan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL).

Penerapan model pembelajaran CTL ini, siswa dituntut untuk lebih banyak membaca, mengeluarkan pendapat, berpikir kritis, logis, dinamis, memecahkan soal dan mengaitkan materi yang diajarkan dengan konteks sehari-hari. Dengan model CTL siswa juga diajak untuk berdiskusi yang dibagi dalam beberapa kelompok sehingga menjadi lebih aktif dalam proses belajar, saling bertanya satu dengan yang lainnya dan pada akhirnya membuat kesimpulan dari diskusinya. Diharapkan model CTL dapat meningkatkan aktivitas belajar dan hasil belajar siswa kelas XI.

Penerapan strategi *Quiz Team* merupakan meningkatkan kemampuan tanggung jawab peserta didik terhadap apa yang mereka pelajari melalui cara yang menyenangkan dan tidak menakutkan. Penerapan strategi *Quiz Team* dimulai dari teknik yaitu siswa dibagi menjadi tiga tim. Tim A, B, dan C, Tim A menyiapkan kuis yang berjawaban singkat, tim A menguji tim B jika tim B tidak bisa menjawab maka tim C diberi kesempatan untuk menjawabnya kemudian dilanjutkan tim A menguji tim C dan ulangi prosesnya. Dalam strategi ini, siswa diarahkan lebih aktif, berpikir kreatif dan kritis terhadap masalah yang ada. Model pembelajaran ini mengandung unsur permainan yang menyenangkan sehingga diharapkan siswa tidak takut dan bosan dalam mengikuti pembelajaran akuntansi.

Penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dengan strategi pembelajaran *Quiz Team* ini diharapkan mampu meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Sehingga pada proses belajar mengajar siswa



dapat lebih aktif, mampu mengeluarkan pendapat dalam diskusi, mampu berpikir mengenai materi yang dipelajari dan tidak bosan dalam belajar karena adanya permainan yang menyenangkan dalam kegiatan belajar mengajar yaitu bermain kuis antar kelompok.

Berdasarkan uraian tersebut maka penting diterapkan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dengan strategi pembelajaran *Quiz Team* sebagai upaya meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa di kelas XI SMK Swasta Budisatrya Medan.

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dengan Strategi Pembelajaran *Quiz Team* dapat meningkatkan aktivitas belajar akuntansi siswa kelas XI SMK Swasta Budisatrya Medan.
2. Untuk mengetahui penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dengan Strategi Pembelajaran *Quiz Team* dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI SMK Swasta Budisatrya Medan.
3. Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar antar siklus pada penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dengan Strategi Pembelajaran *Quiz Team* di kelas XI SMK Swasta Budisatrya Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017.

## 1.6 Manfaat Penelitian

Adapun yang menjadi manfaat dari hasil penelitian ini adalah:

1. Untuk menambah pengetahuan dan wawasan peneliti mengenai model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dengan strategi pembelajaran *Quiz Team* untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI akuntansi SMK Swasta Budisatrya Medan.
2. Memberi masukan bagi pihak sekolah pada umumnya dan bagi guru akuntansi pada khususnya dengan menerapkan model pembelajaran dalam upaya meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas XI akuntansi SMK Swasta Budisatrya Medan.
3. Sebagai referensi dan masukan bagi civitas akademik fakultas ekonomi UNIMED dan pihak lain yang melakukan penelitian yang sama.